



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pangan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia untuk dapat mempertahankan hidup dan karenanya kecukupan pangan bagi setiap orang setiap waktu merupakan hak asasi yang layak dipenuhi. Berdasar kenyataan tersebut, masalah pemenuhan kebutuhan pangan bagi seluruh penduduk setiap saat di suatu wilayah menjadi sasaran utama kebijakan pangan bagi pemerintah suatu negara. Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam memenuhi kebutuhan pangan penduduknya, sehingga masalah ketahanan pangan menjadi isu sentral dalam pembangunan dan menjadi fokus dalam pembangunan pertanian.

Seiring bertambahnya jumlah penduduk, bertambah pula kebutuhan pangan yang harus disediakan. Oleh karena itu, pencapaian produksi pertanian yang harus dibarengi dengan alih fungsi lahan pertanian menjadi tantangan bagi pemerintah Kementerian Pertanian dalam peningkatan produksi pertanian.

Dalam upaya intensifikasi, pupuk berperan berkenaan dengan penggunaan bibit unggul yang perlu diimbangi dengan asupan hara yang cukup. Dalam upaya ekstensifikasi, pupuk diperlukan untuk peningkatan produktivitas lahan dan untuk mengembalikan tanah lahan konversi.

Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dilakukan melalui penugasan PT. Pupuk Indonesia (Persero) dan akan di salurkan ke 17 kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, tetapi pada website ini hanya mencakup 4 kabupaten yaitu Kabupaten Kota Palembang, Lubuk Linggau, Prabumulih dan Pagaralam. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Implementasi Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang Dalam Pengawasan dan guna menjamin ketepatan sasaran penyaluran pupuk bersubsidi serta sebagai upaya



tindaklanjut rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia terhadap pelaksanaan verifikasi dan validasi perlu menjadi instrumen pengendalian terhadap penyaluran pupuk bersubsidi yang dilakukan di Lini IV/tingkat pengecer. Sistem informasi verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua orang admin, yaitu admin kabupaten dan admin provinsi dimana admin kabupaten berperan sebagai seseorang yang menginput data berupa data distributor, data pengecer dan volume pupuk yang akan disalurkan. Setelah data tersebut di input oleh admin kabupaten selanjutnya admin provinsi melaksanakan perannya sebagai seseorang yang memvalidasi data yang telah di kirimkan oleh admin kabupaten, jika data yang dikirimkan oleh admin kabupaten telah benar selanjutnya admin provinsi dapat mencetak hasil dari verifikasi data tersebut untuk di berikan kepada Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. Verifikasi dan Validasi dilakukan oleh tim verifikasi dan validasi untuk pengecekan kebenaran dokumen dan tahapan penyaluran pupuk bersubsidi dari Pengecer ke Kelompok Tani/Petani.

RDKK atau disebut juga Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok merupakan alat pesanan pupuk bersubsidi kepada gabungan kelompok tani atau penyalur sarana produksi pertanian. Apabila di suatu Kecamatan tidak ada tim verifikasi dan validasi, maka verifikasi dan validasi dilakukan di pengecer dimana kelompok tani/petani menebus pupuk sesuai RDKK.

Selama ini rekapitulasi data yang ada di Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan belum sepenuhnya terkomputerisasi, adapun prosedur yang dilakukan adalah pada admin kabupaten masih menggunakan jasa Travel atau Pos untuk mengirimkan rekap data ke admin provinsi hal ini mempersulit pegawai dikarenakan memakan waktu yang cukup lama, maka penulis menyimpulkan lemahnya rekapitulasi data dimana prosedur yang dilakukan belum sepenuhnya terkomputerisasi.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas maka penulis bermaksud menyusun Laporan Akhir untuk mengatasi kekurangan dari sistem yang sudah ada dan meningkatkan kinerja pada setiap bidang. Dengan adanya aplikasi yang baru ini,



dalam memverifikasi dan validasi, dapat dilakukan secara tepat dan tepat karena sudah terhubung dengan jaringan internet sehingga penyampaian informasi dan data yang dikirim oleh Dinas yang membidangi Pertanian dari tiap kabupaten/kota terbaru dan lebih cepat diterima oleh admin pada tiap seksi pada bidang masing-masing dan mempermudah merekap data secara berkala pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud menyusun Laporan Akhir dengan judul **“Sistem Informasi Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Berbasis Web”** yang diharapkan mampu memberikan solusi bagi setiap seksi yang membidangi pertanian pada Dinas Pertanian khususnya Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, serta menunjang dan meningkatkan informasi dan kualitas pelayanan dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penulisan Laporan Akhir ini yaitu “Bagaimana membangun suatu Sistem Informasi Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Berbasis *website* dengan menggunakan Bahasa Pemrograman *PHP* dan *MySQL*?”.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, agar dalam penulisan Laporan Akhir ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan ini hanya pada:

- a. Sistem yang di bangun untuk antar kabupaten/kota yang membidangi pertanian di Provinsi Sumatera Selatan.
- b. Data yang di kelola hanya mencakup 4 kabupaten dari 17 kabupaten yang terdapat di provinsi sumatera selatan



- c. Tiap-tiap admin kabupaten menginput data penyaluran pupuk bersubsidi secara berkala dan sistem ini hanya memverifikasi dan memvalidasi rekap data yang akan di kirimkan ke admin pusat Provinsi Sumatera Selatan.
- d. *Output* yang dihasilkan berupa rekap data secara berkala yang akan diberikan kepada Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan.
- e. Bahasa pemrograman yang akan digunakan untuk pembuatan Sistem Informasi Perdagangan berbasis *web* ini, yaitu bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL*.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun suatu Sistem Informasi berbasis *website* tentang verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi antar kabupaten/kota untuk Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan.
2. Menerapkan ilmu yang di dapat selama mengikuti perkuliahan serta menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang penelitian.
3. Untuk memenuhi salah satu syarat mata kuliah guna menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

### **1.4.2 Manfaat**

Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Membantu Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan dalam verifikasi dan validasi penyaluran pupuk berubsidi Berbasis *Website*.



2. Sebagai sarana untuk mengimplementasikan ilmu komputer khususnya dalam menggunakan Pemrograman *Web* dan *Database MySQL* dan pengetahuan yang diperoleh selama di Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Dapat menjadi acuan bagi mahasiswa lain dalam pembuatan aplikasi yang berbasis *web* di masa yang akan datang.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data**

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan yang beralamat di Jalan.Kapten P. Tendean No 1058, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129.

### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk laporan akhir ini, yaitu:

#### **1. Observasi**

Sutrisno Hadi dalam Sugiono (2016:235) mengemukakan bahwa, “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Dengan demikian penulis melakukan pengamatan secara langsung datang ketempat yang beralamat Jalan.Kapten P. Tendean No 1058, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129 pada jam 14.00 atau sesudah jam istirahat dan mengumpulkan data secara detail pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan.

#### **2. Wawancara**

Menurut Sugiono (2016:224), “Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur*



maupun *tidak terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon”. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan Bpk Ade Hermawan S.P selaku Kepala Seksi pada bidang Sarana dan Prasarana Pertanian pada hari Senin dan Selasa pukul 14.00.

### 3. Dokumen

Menurut Bogdan & Biklen dalam Rulam Ahmadi (2016:179), “Dokumen adalah material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis, dan sejenisnyaa yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan atau wawancara. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dan infomasi yang diperlukan dengan menggunakan literal-literal kepustakaan meliputi Laporan Akhir dari Alumni-alumni, membeli buku, meminjam buku, browsing di internet, hingga mengumpulkan data-data kabupaten yang ada di provinsi sumatera selatan, produsen yang ada pada dinas pertanian dan pengecer atau distributor Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Berdasarkan uraian di atas, agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran yang jelas, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan secara terperinci tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II          TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis menguraikan teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum berkaitan dengan pengertian-pengertian yang menjadi judul laporan. Teori khusus menjelaskan



tentang pengertian *DFD*, simbol-simbol *DFD*, pengertian *Blockchart*, simbol-simbol *Blockchart*, pengertian *ERD*, simbol-simbol *ERD*, pengertian *Flowchart*, simbol-simbol *Flowchart*, pengertian kamus data dan simbol-simbol kamus data. Sedangkan teori program berkaitan dengan program yang digunakan dalam aplikasi seperti Bahasa Pemrograman Berbasis Web dan database *MySQL*.

### **BAB III      GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis menguraikan gambaran umum Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan seperti Sejarah singkat, Visi dan Misi, Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas seperti hal lain yang berhubungan dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan.

### **BAB IV      PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang pembahasan dari masalah yang ada melalui perancangan yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga akan membahas tentang desain dan tampilan aplikasi yang telah dibangun.

### **BAB V      KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran dari Laporan Akhir yang berguna bagi semua pihak dan nanti nya akan berguna untuk pengembangan lebih lanjut.